

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Pondok Pesantren Pesantren Manarul Huda, Besito, Gebog, Kudus

Nama Ma'had	: Pondok Pesantren Manarul Huda
Nomer Telp/Hp/wa	: 081326082858
Email	: ppsmanrulhudabesito@gmail.com
Alamat	: Jalan Karang Pakel Kauman, Rt. 03/ Rw. 04, Kauman, Besito, Gebog, Kudus Jawa Tengah 59354
Kelurahan	: Besito Kauman Rt.03/Rw.04
Kecamatan	: Gebog
Kabupaten	: Kudus
Kode Pos	: 59354
Tahun Berdiri	: 1980 ¹

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Manarul Huda, Besito, Gebog, Kudus

Pondok Pesantren Manarul Huda Terletak didukuh Kauman Rt 03/Rw 04 Besito Gebog kudus, kurang lebih 1km dari pabrik Djarum Kudus Secara geografis Desa Besito berada di ujung selatan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, dekat dengan keramaian dan di sekitarnya masih banyak kehijauan pohon-pohon.²

Adapun batas-batas wilayah desa yang berbatasan dengan desa Besito, di mana Pondok Pesantren Manarul Huda berada adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Desa Godangsari
Sebelah Selatan	: Desa Karangmalang dan Desa Gribig
Sebelah Timur	: Desa Jurang Dan Desa Bae
Sebelah Barat	: Padurenan

¹ Wawancara fauzul. Anggota grub dan alumni Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus. Angkatan 2016(23 juni 2022).

² Wawancara dengan bapak Kiai Syaiful, Pemimpin khataman grup whatsapp serta Pembimbing Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus, 22 juni 2022, di Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus. (22 juni 2022).

Jangkauan ke Pondok Pesantren Manarul Huda pun sangat mudah. Apalagi dengan adanya trayek desa Gebog-terminal Kudus. Trayek tersebut melewati arus transportasi Pondok Pesantren Manarul Huda. Meskipun demikian arus transportasi itu tidak mengganggu situasi pondok atau menimbulkan keramaian. Hal ini karena jarak pondok masih 100meter dari trayek tersebut.

Adanya trayek itu pun sangat mendukung transportasi santri yang ada keperluan seperti membeli buku pelajaran, kursus, berangkat sekolah dan sebagainya. Sedangkan kemungkinan santri akan dapat keluar pondok dengan bebas tidak ada.

Sebagian besar penduduk sekitar pondok beragama Islam (96 %), selebihnya beragama Kristen dan Katolik. Mata pencaharian penduduknya beraneka macam yaitu buruh pabrik, pertukangan, pegawai negeri, karyawan dan industri rumah tangga seperti industri sandal, tas dan konveksi. Komunikasi antara pondok dengan masyarakat pun terjalin dengan baik. Apabila masyarakat membutuhkan bantuan pondok khususnya masalah keagamaan seperti acara tahlil, khataman Qur'an dan sebagainya maka pondok pun akan mengulurkan tangannya. Begitu pun sebaliknya jika pondok membutuhkan uluran tangan masyarakat misalnya dalam acara pondok maka masyarakat akan membantunya.³

3. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Manarul Huda, Besito, Gebog, Kudus

Pondok Pesantren Manarul Huda adalah sebuah pesantren lama yang terletak ditengah-tengah dukuh Kauaman, desa Besito, kecamatan Gebog, kabupaten Kudus, berjarah sekitar 4,5km dari pusat kota kudus, Pondok Pesantren Manarul Hudu berdiri ditatas lahan seluas 500m2.

Awal mula berdirinya Pondok Manarur Huda diawali dengan pulangnya kiai Hamzah Nawawi dari pondok Alhidayah Lasem, ada seorang santri dari Madura yang mengikuti beliau ke kudus untuk mengaji pada beliau, yang dulunya juga sama-sama mondok di alhidayah lasem, pada tahun 1980han berdirilah pondok Pesantren Manarul Huda,

³ Wawancara fauzul. Anggota grub dan alumni Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus. Angkatan 2016(23 juni 2022).

santri-santrinya itu kebanyakan dari siswa yang menuntut ilmu di Madrasah TBS NU KUDUS,

Dalam soal pengabdian, Yai termasuk sosok yang sangat cinta dengan kajian kitab. Setiap waktu selesai shalat fardhu selalu mengadakan pengajian kitab, kecuali setelah shalat maghrib karena digunakan untuk mengaji Alqur'an. Yai selalu aktif mengaji, baik itu dengan santri-santri dan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Manarul Huda. dan hal tersebut rutin dilakukan sampai beliau wafat.

Beliau Kiai Hamzah Nawawi wafat pada tahun 2013, dikediaman beliau, kauman, besito, gebog, kudas. Dan Kh. Hafid wafat pada tahun 2018, dan dimakamkan di pemakaman desa Kauman, Besito, Gebog, kudas.

Setelah beliau wafat Pondok Pesantren Manarul Huda diasuh oleh adiknya yaitu Kiai Syaiful. Seiring berjalannya waktu, santrinya pun semakin berkurang.⁴

4. Sejarah Terbentuknya Grup WahatsApp bagi Alumni Pondok Pesantren Manarul Huda untuk Khataman Alqur'an

Sejarah awal berdirinya khataman alqur'an oleh Alumni Pondok Manarul Huda pada mulanya terinspirasi oleh seorang tokoh kyai dan ulama dari Solo Jawa tengah KH. Adulloh Sa'ad. Setelah sepeninggalnya kiai Pondok Manarul Huda kiai KH. Hafid. Dan Kiai Hamzah nawawi, kiai Sa'ad berpendapat untuk Mendirikan Majelis khataman Alqur'an di Pondok Manarul Huda agar alumni bisa kumpul dan mendoakan para Kiai yang sudah meninggal dan itu juga terifasi oleh dakwahnya maulana Habib Lutfi Bin Yahya Pekalongan salah satunya itu mendirikan majlis khataman alqur'an "*sopo wongonge seng ngamalke dakwahku (khatanan alqur'an) wong iku bakal dijogo karo kanjeng nabi Muhammad dan aku (habib Lutfi Bin Yahya)*".

Khataman Alqur'an awal mulanya dilakukan secara offline di Pondok Pesantren Manarul Huda pada Tahun 2019 dalam acara Halal Bi Halal Alumni Pondok Manarul Huda, dan pada saat itu terbentuklah jamiyyah Khatan Alqur'an Alumni Pondok Pesanten Manarul Huda yang dilaksanakan

⁴ Wawancara dengan bapak Kiai Syaiful, Pemimpin khataman grup whatsapp serta Pembimbing Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus, 22 juni 2022, di Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus. (22 juni 2022)

setiap 1bulan sekali, disamping Khataman Alquran Diselipkan bacaan Rotib dan Sholawat nabi.

semakin berkembangnya zaman dan canggihnya alat komunikasi pada saat ini tidak kalah surut, model khataman Alqur'an juga mengalami transformasi, contohnya khataman Alqur'an via Whatsapp oleh alumni Pondok Pesantren Manarul Huda. Khataman Alqur'an via Whatsapp ini merupakan penyesuaian dari model tradisi khataman dahulu, dalam kegiatan khataman model ini para anggota tidak diharuskan berkumpul dalam satu tempat, melainkan dengan terpisah.⁵

Sejarah awal berdirinya grup khataman Alqur'an via Whatsapp alumni Pondok Pesantren Manarul Huda yaitu ada salah satu alumni mengusulkan kepada K. Syaiful untuk dibuatkannya grup di media sosial sebagai wadah untuk silaturahmi para alumni. Kemudian peneliti mencari informasi lebih lengkapnya kepada alumni tersebut untuk dapat memberikan penjelasan mengenai sejarah awal mula berdirinya grup khataman Alqur'an via Whatsapp yang sampai sekarang sudah berjalan kira-kira tiga tahun. Dalam wawancara penulis kepada alumni tersebut ia menjelaskan bahwa program khataman Alqur'an dahulunya bukan dari aplikasi Whatsapp, melainkan secara offline atau bertempat di Pondok Pesantren Manarul Huda. Adapun tujuan awalnya diadakannya grup adalah sebagai wadah menyambung tali silaturahmi antar alumni dari berbagai angkatan.⁶

Seiring berjalannya waktu, grup Whatsapp tersebut diisi dengan program-program yang bermanfaat, diantaranya yaitu kegiatan khataman Alqur'an, dalail khairat per hizb. Setelah berjalan hampir satu tahun, mulailah semakin banyak para alumni yang bergabung dengan grup.⁷

Semakin berkembangnya zaman, semakin banyak pula aplikasi yang menjadi pilihan seseorang untuk diambil

⁵ Wawancara dengan bapak Kiai Syaiful, Pemimpin khataman grup whatsapp serta Pembimbing Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus, 22 juni 2022, di Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus. (22 juni 2022)

⁶ Wawancara dengan bapak Kiai Syaiful, Pemimpin khataman grup whatsapp serta Pembimbing Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus, 22 juni 2022, di Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus. (22 juni 2022)

⁷ Wawancara Gus Udin, Putra Pendi Pondok pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus Bapak Kiai Hamzah Nawawi dan admim grup Khataman Alqur'an via whatsapp alumni Pondok Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus. (22 juni 2022)

manfaatnya, salah satunya yaitu aplikasi Whatsapp. Kebanyakan orang memilih aplikasi Whatsapp untuk dijadikan media komunikasi, karena dengan kemudahannya dalam penggunaan aplikasi tersebut. Dalam wawancara peneliti dengan alumni yang mengusulkan adanya grup tersebut. Dia menjelaskan juga bahwa cara menginformasikan adanya grup whatsapp untuk alumni Pondok Pesantren Manarul Huda yaitu dengan membuat status dalam Facebook, dan menawarkan kepada para alumni untuk masuk dalam grup tersebut dengan cara mengirim pesan pribadi atau membuat komentar dalam status tersebut, kemudian dia memasukkannya ke dalam grup Whatsapp. Dalam status tersebut disertakan screnshoot grup alumni dan kegiatan-kegiatan di dalamnya. Setelah proses yang dilalui, maka semakin banyak alumni yang masuk dalam grup tersebut mulai dari angkatan pertama.⁸

Adapun kegiatan khataman, shalawat dan dalail tetap berjalan dengan di handle oleh bapak k. syaiful sendiri, mulai dari pembagian juz sampai pengecekan laporan pembacaan juz setiap anggota. Semakin bertambahnya anggota dalam grup setiap tahunnya oleh bapak kiai. syaiful memutuskan untuk tugas-tugas yang biasanya dilakukan beliau agar seterusnya dilakukan oleh para admin yang sudah ditunjuk untuk diberikan amanah dari beliau, dan sampai sekarang masih berjalan dengan lancar. Selain apa yang telah dilakukan oleh alumni yang mengusulkan, di setiap ada perkumpulan akhir tahun oleh para alumni, dalam pidatonya Bapak k. Syaful selalu menyarankan untuk mengikuti muqaddaman yang ada dalam grup Whatsapp. Dengan begitu dapat mempermudah informasi kepada para alumni untuk masuk dalam grup Whatsapp tersebut. Seiring berjalannya waktu dalam setiap tahunnya anggota grup alumni tersebut semakin bertambah.⁹

⁸ Wawancara lutfi, Alumni Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus Angkatan 2014 (23 juni 2022).

⁹ Wawancara Gus Udin, Putra Pendiri Pondok pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus Bapak Kiai Hamzah Nawawi dan admim grub Khataman Alqur'an via whatsapp alumni Pondok Manarul Hudu Besito, Gebog, Kudus. (22 juni 2022)

5. Tujuan dan Manfaat Grup Whatsapp Khataman Alqur'an Alumni Pondok Pesantren Manarul Huda

a. Tujuan

Terbentuknya grup khataman Alqur'an alumni Pondok Pesantren Manarul Huda mempunyai beberapa tujuan yang tertera dalam deskripsi grup tersebut, diantaranya yaitu:

- 1) Agar bisa saling membantu dalam ikhtiar menjadi ahli Quran, ahli shalawat, dan ahli dzikir.
- 2) Untuk mempererat jalinan silaturahmi antar alumni dari berbagai angkatan
- 3) Agar bisa saling berbagi keilmuan dan kemanfaatan.¹⁰

Adapun dalam hasil wawancara dengan Pemimpin khataman serta pembimbing Pondok Pesantren Manarul Huda yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk menjalin silaturahmi
- 2) Supaya keterikatan hubungan batin antara guru dan santri tidak terputus, masih tetap mengetahui informasi mengenai Pondok Pesantren Manarul Huda
- 3) Tetap mengamalkan amaliyah Pesantren. Jadi ruhruh yang selama ini ditanamkan di Pesantren masih tetap dijaga, Seperti nderes Alqur'an.¹¹

b. Manfaat

- 1) Silaturahmi antar alumni dapat terjalin dengan baik
- 2) Menjadikan jiwa dan ruh sehat karena selalu ada deresan Alqur'an
- 3) Menjadikan lebih dekat dengan Alqur'an
- 4) Sebagai pengingat agar tetap istiqamah dalam nderes Alqur'an¹²

¹⁰ Data dokumen, Deskripsi Grup Whatsapp Alumni Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus (Dikutip pada tanggal 22 juli 2022).

¹¹ Wawancara Gus Udin, Putra Pendiri Pondok pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus Bapak Kiai Hamzah Nawawi dan admim grub Khataman Alqur'an via whatsapp alumni Pondok Manarul Hudu Besito, Gebog, Kudus. (22 juni 2022)

¹² Wawancara dengan bapak Kiai Syaiful, Pemimpin khataman grup whatsapp serta Pembimbing Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus, 22 juni 2022, di Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus. (22 juni 2022)

6. Program-program Grup Alumni Pondok Pesantren Manarul Huda

- a) Program rutin mingguan
 - 1) Khataman Alqur'an
 - 2) Pembacaan rotibul Haddad
 - 3) Pembacaan Sholawat
- b) Program rutin tahunan
 - 1) One Day One Juz setiap bulan Ramadhan.
- c) Program non rutin
 - 1) Sharing ilmu agama
 - 2) Petuah/nasehat
 - 3) Informasi penting
 - 4) Motivasi dan hal-hal yang bermanfaat dari Para Ulama'.¹³

B. Diskripsi data khataman Alqur'an via Whatsapp Alumni Pondok Manarul Huda

Informasi dikumpulkan berupa data-data dan fakta di lapangan dengan beberapa cara yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pemimpin khataman, admin grup, dan anggota khataman Alqur'an via Whatsapp Alumni Pondok Pesantren Manarul Hudu Besito, Gobog, Kudus. Observasi dilakukan secara langsung, sedangkan dokumentasi berupa data, gambar, dan lain-lainnya.

1. Motif Khataman Alquran via Whatsapp Alumni Pondok Pesantren Manarul Huda.

Dengan berkembangnya zaman dan teknologi yang semakin canggih, media sosial seperti Whatsapp menjadi salah satu alat komunikasi yang paling digemari oleh masyarakat karena kemudahan dalam penggunaannya. Hal tersebut dikarenakan adanya kebutuhan manusia yang semakin tinggi untuk selalu terhubung dengan yang lainnya. Dengan adanya berbagai fitur lengkap yang tersedia dalam Whatsapp serta semakin banyaknya pengguna, maka dapat memudahkan dalam berbagi ilmu pengetahuan, dalam hal ini Alqur'an melalui media sosial semakin mudah.

Program khataman Alqur'an merupakan sebuah gerakan yang menjadikan kegiatan membaca Alqur'an menjadi

¹³ Wawancara Gus Udin, Putra Pendiri Pondok pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus Bapak Kiai Hamzah Nawawi dan admim grub Khataman Alqur'an via whatsapp alumni Pondok Manarul Hudu Besito, Gebog, Kudus. (22 juni 2022)

kebutuhan kita. adapun motif khataman Alqur'an via Whatsapp oleh beberapa Alumni Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus di antaranya:

a. Sebagai Tuntutan Zaman

Salah satu motif adanya khataman Alqur'an via whatsapp dari salah satu alumni yaitu sebagai tuntutan zaman. FS salah satu alumni tahun 2016 mengungkapkan bahwa Menurut Thomas L Friedman dalam *The World is Flat*, dikarenakan saat ini telah memasuki dalam era globalisasi 3.0 yang mana kehidupan manusia telah dikelilingi oleh teknologi digital. Semua manusia saling terhubung karena adanya internet. Era digital merupakan masa ketika semua manusia dapat saling berkomunikasi terasa begitu dekat meski pada kenyataannya sedang berjauhan, dan manusia dituntut untuk lebih bijaksana menggunakan teknologi digital. Salah satunya yaitu dengan menggunakannya dalam meraih berkah melalui khataman Alqur'an. Khataman Alqur'an bermedia Whatsapp ini merupakan ide yang sangat luar biasa, terlebih di lingkungan Pesantren, dan yang paling luar biasa adalah grup Whatsapp ini mampu merangkul seluruh alumni pesantren yang mungkin sudah jauh dari kaidah yang diajarkan di Pesantren, yaitu membaca Alqur'an. Dengan adanya grup ini, seolah-olah para alumni diingatkan untuk tetap berpegang teguh dengan Alqur'an di tengah zaman yang terkadang tidak masuk dalam akal.¹⁴

Berdasarkan jawaban dari salah satu alumni dan sebagai anggota grup Whatsapp bahwa dengan adanya kegiatan khataman Alqur'an via whatsapp sangat membawa banyak manfaat, selain itu karena telah memasuki era 3.0 yaitu kehidupan manusia telah dikelilingi oleh teknologi digital, dan mau tidak mau harus mengikutinya. Adapun manfaat dan mudharat dari penggunaan teknologi digital tersebut yaitu bagaimana cara menggunakannya.

¹⁴ Wawancara lutfi, Alumni Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus Angkatan 2014 (23 juni 2022).

b. Sebagai Ruang untuk Membumikan dan Menghidupkan Alqur'an

Motif kedua dari salah satu alumni yaitu sebagai ruang untuk membumikan dan menghidupkan Alqur'an, seperti pendapat dari Gus Udin Putra Kiai Hamzah Nawawi, dan sebagai admin grup Whatsaapp khataman Alqur'an Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus. Dalam wawancara ia mempunyai motif Khataman Alqur'an menggunakan media Whatsapp merupakan peristiwa sosial agama dan budaya yang tumbuh beriringan dengan dinamika zaman dan perlu dimaknai secara produktif. Praktek khataman Alqur'an menggunakan media Whatsapp merupakan ruang untuk membumikan dan menghidupkan Alqur'an di kalangan para alumni.¹⁵

Berdasarkan penjelasan dari salah satu admin grup tersebut, pada tahap inilah terjadinya proses pergeseran sikap dan mentalitas sebagai warga masyarakat agar dapat hidup sesuai dengan tuntutan masa kini. Dengan mengikuti khataman Alqur'an via Whatsapp tersebut membuktikan bahwa tradisi khataman Alqur'an yang mereka jalani merupakan sebuah bentuk dari ikhtiar dalam menghidupkan Alqur'an

c. Sebagai Wasilah untuk Mendekatkan Diri kepada Allah SWT

Budaya khataman Alqur'an ini dapat dikategorikan ke dalam sistem religi yang lahir dari emosi keagamaan para alumni Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus terhadap Alqur'an di zaman modern. Budaya khataman yang dijalani para alumni memiliki keunikan tersendiri, yaitu dalam proses pelaksanaannya dapat dijalani dengan jarak jauh melalui media sosial, salah satunya yaitu Whatsapp.

Sedangkan menurut Bapak Kiai Syaful yang juga sebagai pemimpin khataman Alqur'an mengatakan dalam wawancara bahwa aplikasi apapun yang digunakan kalau tujuannya baik tidak menjadi masalah, artinya dapat memanfaatkan fasilitas duniawi menjadi kepentingan

¹⁵ Wawancara Gus Udin, Putra Pendiri Pondok pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus Bapak Kiai Hamzah Nawawi dan admim grub Khataman Alqur'an via whatsapp alumni Pondok Manarul Hudu Besito, Gebog, Kudus. (22 juni 2022)

akhirat, bukan sekedar chatting-chatting yang tidak bermanfaat.¹⁶

Melihat kemajuan teknologi saat ini yang berbasis android dan internet, termasuk khataman Alqur'an yang mulanya offline pun menjadi online. Meskipun setiap sistem aplikasi memiliki kelebihan maupun kekurangan masing-masing, termasuk aplikasi Whatsapp yang digunakan para alumni Pondok Pesantren Manarul Huda, Besito, Gebog, Kudus. Dengan hal ini, pada hakikatnya media tersebut hanya sebagai wasilah, adapun yang utama adalah tujuan serta esensi kegiatannya dalam hal ini adalah khataman Alqur'an itu sendiri.

d. Manfaat yang Dirasakan Alumni Selama Menjalani Khataman Al-Qur'an Via Whatsapp

Terdapat berbagai kejadian yang telah dialami oleh para alumni, hal tersebut dapat menjadi pelajaran yang berharga bagi yang lainnya. Seluruh kejadian dan pengalaman mengandung hikmah yang dapat diambil sebagai pelajaran bagi mereka. Setiap alumni memiliki pengalaman yang berbeda selama mereka menjalani khataman Alqur'an via Whatsapp, dan tidak dapat dipungkiri bahwa pengalaman tersebut berpengaruh terhadap kehidupan mereka.

Beberapa alumni mengakui bahwa adanya grup Whatsapp khataman Alqur'an alumni Pondok Pesantren Manarul Huda, Besito, Gebog, Kudus, dapat menjadi wadah untuk menyambung tali silaturahmi, kemudian dapat mengenal banyak alumni dari berbagai angkatan membuat mereka merasa senang walaupun hanya melalui media sosial. Adanya wadah tersebut sangatlah bermanfaat bagi para alumni untuk saling bersilaturahmi dan memiliki komitmen bersama dalam Istiqamah mengikuti kegiatan khataman Alqur'an. Seperti yang dijelaskan oleh LUTFI alumni tahun 2014, ia mengungkapkan bahwa manfaat yang dirasakan tentu sangat banyak. Salah satunya yaitu sebagai pengingat agar tetap istiqamah dalam membaca Alqur'an.

¹⁶ Wawancara dengan bapak Kiai Syaiful, Pemimpin khataman grup whatsapp serta Pembimbing Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus, 22 juni 2022, di Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus. (22 juni 2022)

Kemudian tidak jauh berbeda dengan yang diungkapkan oleh dwi alumni tahun 2014, ia mengatakan bahwa dengan adanya grup khataman Alqur'an tersebut silaturahmi antaraalumni dapat terjalin dengan baik, selain itu setidaknya hari-hari kita tidak luput dari mudarosah dan murajaah ayat-ayat Alqur'an, sehingga dapat menjadikannya lebih dekat dengan Alqur'an.¹⁷

Pada umumnya, beberapa alumni yang telah diwawancarai oleh peneliti mengakui bahwa motivasiiterbesarnya untuk mengikuti kegiatan khataman Alqur'an adalah agar dapat mengistiqamahkan dalam membaca Alqur'an. Kemudian mereka dapat merasakan manfaatnya sesuai dengan keinginan yaitu istiqamah mengikuti khataman Alqur'an setiap minggunya.

Adapun selain manfaat diatas yang telah dirasakan oleh para alumni, ada manfaat lain yang dirasakan yaitu menjadikan jiwa kita sehat, segala urusan menjadi lancar, menjadikan hati tenang, dan dekat dengan Allah. Seperti yang diceritakan Bapak Kiai dalam wawancara bahwa Jiwa akan sehat karena ada deresan Alqur'an, dengan jiwa yang sehat setidaknya kuat dalam menghadapi cobaan dengan tenang. Karena ruh, jiwa, dan raga tidak ada bedanya. Kalau seseorang tidak makan, ia akan malas beraktifitas, karena malas tersebut dapat membuat emosian, jadi tersinggungan, sensitif, terkena penyakit dst. Kalau badan seseorang kurang makan, kurang istirahat, kurang vitamin, begitupun sama dengan jiwa. Kalau seseorang tidak sering mengaji, dzikir, tidak dekat dengan Allah, maka akan rapuh. Contohnya lagi ketika seseorang tertimpa musibah akan lari ke sesuatu yang bisa membahayakan, misalnya mempunyai hutang maka akan korupsi, mencuri, dan misalnya mempunyai problem dengan suami malah curhatnya dengan suami orang, hal tersebut bisa menjadikan perselingkuhan, kemudian misalnya ada masalah dengan anak, dapat menjadikan seseorang itu anarkis. Intinya adalah gelap mata, karena jiwa seseorang tersebut sedang sakit. Kemudian beliau menambahkan lagi bahwa bi'aunillah orang-orang yang sering konsultasi dengan beliau merasakan bahwa manfaat yang

¹⁷ Wawancara lutfi

dirasakan setelah mengikuti grup khataman tersebut salah satunya yaitu walaupun sedang punya problem banyak tetapi hati dan pikiran mereka bisa tenang, kuat, dan tidak panik. Ia merasakan keberkahan dari Alqur'an sendiri setelah istiqamah mengikuti kegiatan dalam grup tersebut.

Manfaat-manfaat yang telah dirasakan oleh para alumni ketika mengalami berbagai keajaiban dalam kehidupan, mereka menganggapnya bahwa semua itu bersumber dari Alqur'an yang hidup dalam kepribadian mereka. Maka dari itu, manfaat tersebut menunjukkan bahwa budaya khataman Alqur'an melalui grup Whatsapp diterima baik oleh alumni Pondok Pesantren Manarul Huda, Besito, Gobog, Kudus.

2. Mendeskripsikan sistem kegiatan khataman Alqur'an yang dilakukan oleh Alumni Pondok Pesantren Manarul Huda pada saat pandemi COVID 19.

- a. Proses Pelaksanaan Khataman Alqur'an grup Whatasapp alumni Pondok Pesantren Manarul Huda, Besito, Gebog, Kudus
 - 1) Khataman Alqur'an dilaksanakan setiap satu minggu sekali
 - 2) Admin membagi bagian juz masing-masing anggota setiap satu minggu sekali yaitu pada hari Selasa pagi, dan batas waktu pembacaan bagian yaitu sampai hari Jumat
 - 3) Pembagian juz tiap orang selalu berurutan setiap minggunya
 - 4) Pembacaan bagian dimulai dari hari Selasa pagi setelah semua koordinator per kelompok (admin) membagi bagian juz
 - 5) Setiap selesai membaca bagian, anggota melaporkan dalam grup dengan menyebutkan bagian juz dan nomor kelompok nya. "Alhamdulillah juz (...) jilid (...)" karena di dalam grup khataman tersebut terdapat 8 jilid, atau kelompok
 - 6) Ketika sampai Jumat pagi masih ada anggota yang belum laporan, admin segera menanyakan atau mengingatkan anggota khataman untuk segera

menyelesaikan tugasnya melalui pesan Whatsapp pribadi

- 7) Setelah semua anggota melaporkan bahwa telah selesai pembacaan bagian juznya, admin merekap semua tugasnya maksimal hari Jumat pukul 14.00 WIB.
- 8) Pemimpin khataman membacakan doa khotmil Quran.¹⁸

Grup terdiri dari 90 peserta, dan terdapat 1 kelompok khataman Alqur'an, yang setiap kelompok menyelesaikan 30 juz. Grup terdiri dari:

1) Pemimpin Khataman

Pemimpin khataman Alqur'an dalam grup alumni Pondok Pesantren Manarul Huda, Besito, Gebog, Kudus adalah pembimbing dari Pondok Pesantren Manarul Huda, Besito, Gebog, Kudus, yaitu Bapak Kiai Syaiful. Tugas pemimpin khataman Alqur'an yaitu:

- a) Membacakan hadroh sebelum dimulainya pembacaan khataman Alqur'an yaitu pada hari Selasa pagi
- b) Membacakan doa khotmil Quran pada hari Jumat ketika semua anggota telah selesai membaca bagian juz masing-masing dan telah direkap oleh admin setiap kelompok khataman
- c) Memantau berjalannya program-program yang ada dalam grup tersebut
- d) Memberikan motivasi, nasehat, sharing ilmu agama, dan informasi-informasi penting kepada para anggota.¹⁹

2) Admin

- a) Terdapat 7 admin yang bertanggung jawab dalam berjalannya program-program dalam grup Whatsapp alumni Pondok Pesantren Manarul Huda, Besito, Gebog, Kudus

¹⁸ Wawancara dengan bapak Kiai Syaiful, Pemimpin khataman grup whatsapp serta Pembimbing Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus, 22 juni 2022, di Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus. (22 juni 2022)

¹⁹ Wawancara dwi. Anggota grub dan alumni Pondok Manarul Hudu Besito, Gebog, Kudus. Angkatan 2014. (23 juni 2022).

- b) Bertugas menanyakan alumni Pondok Pesantren Manarul Huda, Besito, Gebog, Kudus yang belum tergabung dengan grup mengenai kesanggupan untuk mengikuti rutinan khataman mingguan
 - c) Memasukkan anggota baru
 - d) Bertanggung jawab atas pembagian khataman Alqur'an anggota setiap hari Selasa (pagi) kemudian men-share di WAG (WhatsApp Group)
 - e) Membuat rekapitulasi anggota yang sudah menyelesaikan bacaan Alqur'an dan melaporkan di WAG setiap hari Jumat (maksimal jam 14.00 WIB)
 - f) Menanyakan atau mengingatkan anggota khataman untuk segera menyelesaikan tugasnya jika belum laporan sampai hari Jumat pagi.²⁰
- 3) Anggota
- a) Mematuhi aturan yang berlaku serta menjaga ketertiban grup
 - b) Bertanggung jawab dalam menghidupkan dan menjaga kondusifitas dalam proses menjalankan program-program dalam grup.²¹

C. Analisis data Khataman Alqur'an via Whatsapp Alumni Pondok Pesantren Manarul Huda

1. Analisis Motif Khataman Alqur'an via Whatsapp oleh Alumni Pondok Pesantren Manarul Huda, Besito, Gebog, Kudus

Selama ini Whatsapp dimanfaatkan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu memanfaatkan Whatsapp dengan perbuatan yang bernilai akhirat, contohnya sebagai alat untuk berdakwah, dan media amal dunia untuk memperbanyak bekal akhirat. Ada juga yang memanfaatkan Whatsapp

²⁰ Data dokumen, Deskripsi Grup Whatsapp Alumni Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus (Dikutip pada tanggal 22 juli 2022)..

²¹ Wawancara dengan bapak Kiai Syaiful, Pemimpin khataman grup whatsapp serta Pembimbing Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus, 22 juni 2022, di Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus. (22 juni 2022)

sekedar sebagai alat komunikasi untuk berbisnis, menyebar berita hoax, dan alat promosi.²²

Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa alumni Pondok Pesantren Manarul Huda, Besito, Gebog, Kudus, mereka berbeda pendapat mengenai motif khataman Alqur'an via Whatsapp. Berikut analisis penulis mengenai pendapat dari beberapa alumni:

a. Sebagai Tuntutan Zaman

Dengan adanya kegiatan khataman Alqur'an via whatsapp sangat membawa banyak manfaat, selain itu karena telah memasuki era 3.0 yaitu dalam kehidupan manusia dikelilingi oleh teknologi digital, dan mau tidak mau harus mengikutinya. Adapun manfaat dan mudharat dari penggunaan teknologi digital tersebut yaitu bagaimana cara menggunakannya.

Sejak memasuki era internet, masyarakat menemukan kemudahan yang berlimpah, dan semakin mudah untuk terhubung dalam berinteraksi. Mereka dapat saling berkomunikasi, bekerja, berperilaku, dan berpikir sebagai masyarakat digital (*digital native*).

Semua tugas dapat dilakukan secara praktis dan seketika di dalam dunia maya. Masyarakat informasi telah melakukan penggunaan internet melalui transformasi paradigma bagi digital native, hal tersebut untuk melakukan segala aktivitas mereka tanpa adanya batas ruang dan waktu.²³

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya program khataman Alqur'an dengan memanfaatkan salah satu aplikasi Chat Messenger yang sedang ramai digunakan oleh masyarakat, yaitu aplikasi Whatsapp. Dengan ini tentunya dapat memfasilitasi masyarakat dan mempermudah dalam tilawah Alqur'an. Maka dari itu, dengan adanya program khataman Alqur'an dalam grup Whatsapp atau lainnya sebenarnya adalah wujud dari usaha saling memudahkan dan memotivasi dalam membaca Alqur'an, kemudian hal tersebut juga merupakan bentuk positif dari pemanfaatan teknologi yang berkembang.²⁴

²² Moh Hasan Fauzi. 124

²³ M. Nawa, Moslem Social Media 4.0, 41.

²⁴ Moh Hasan Fauzi. Hal 124

b. Sebagai Ruang untuk Membumikan dan Menghidupkan Alqur'an

Whatsapp merupakan sebuah alat atau media yang dapat digunakan untuk hal yang positif maupun negatif. Maka dari itu, Whatsapp oleh alumni Pondok Pesantren Manarul Huda, Besito, Gebog, Kudus dapat dikatakan sebagai alat dunia untuk menanam bekal di akhirat. Melalui Whatsapp dapat meraup sebanyak-banyaknya amalaakhirat, karena dunia hanyalah lading untuk akhirat. Barang siapa banyak menanam, maka dia akan memanennya. Seperti firman Allah dalam surat al-Qasas ayat 77:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتِنَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ...

Artinya: “Carilah negeri Akhirat pada nikmat yang diberikan Allah kepadamu, tapi jangan kamu lupakan bagianmu dari dunia”²⁵

Dalam tafsir al-Muyassar, dijelaskan bahwa terdapat perintah dalam ayat tersebut yaitu “Carilah dengan harta yang telah Allah berikan kepadamu pahala akhirat dengan melakukan amal ketaatan kepada Allah di dunia. Jangan meninggalkan bagianmu di dunia dengan cara menolak menikmati yang halal tanpa aber lebih-lebihan.”²⁶

Kesimpulan dari penjelasan tafsir diatas yaitu, Allah memerintahkan manusia supaya memanfaatkan nikmat dunia yang Allah berikan, untuk menggapai kemuliaan akhirat. Dalam artian korbankanlah duniamu, untuk meraih akhiratmu. Karena segala yang dimiliki manusia adalah nikmat yang diberikan Allah untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Whatsaap dapat diartikan sebagai salah satu nikmat dunia yang harus dimanfaatkan dengan baik

²⁵ Al-Qur'an Surat Al-Qasas: 77, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2014), 393

²⁶ Nukhbah min Asatidzah At-Tafsir, Tafsir Muyassar, (Saudi Arabia: Majma' almalak Fahd Lithoba'ah al Muskhaf As-Syarif, 1430 H), 394.

untuk meraih kemuliaan akhirat. Dengan adanya viturvitur yang ada dalam Whatsaap, salah satunya dapat membuat grup atau bergabung dalam grup, contohnya grup Whatsapp alumni Pondok Pesantren Manarul Hudu Besito, Gebog, Kudus. yang di dalamnya terdapat program-program salah satunya khataman Alqur'an. Dengan cara tersebut, adanya aplikasi Whatsapp dapat dikatakan mempunyai manfaat dan dapat membawa seseorang untuk meraih kemuliaan akhirat. Adapun dengan adanya program khataman Alqur'an, artinya whatsapp mempunyai manfaat salah satunya sebagai ruang untuk menghidupkan dan membumikan Alqur'an.

c. Sebagai Wasilah untuk Mendekatkan diri kepada Allah SWT

Berjalannya kegiatan khataman Alqur'an alumni Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, kudu tidak lepas dari peranan penting media sosial. Khataman Alqur'an yang dipahami para alumni sebagai wasilah atau sarana dalam meningkatkan kebaikan, dapat diartikan juga bertawasul melalui Alqur'an dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Seperti yang dijelaskan oleh DM salah satu alumni dan sebagai anggota grup khataman Alqur'an dalam wawancaranya. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah surat al-Maidah ayat 35:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَاَبْتَغُوْا اِلَيْهِ الْوَسِيْلَةَ وَجَاهِدُوْا
فِيْ سَبِيْلِهِ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُوْنَ ﴿٣٥﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.”²⁷

Kata wasa'il (sarana) merupakan bentuk jamak dari kata wasilah. Dalam buku al-Futuhat al-Ilahiyyah,

²⁷ Al-Qur'an Surat Al-Maidah: 35, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2014), 112.

dijelaskan maksud dari wasilah yaitu sesuatu yang dapat mendekatkan kepada sesuatu yang lain. Ibnu Kasir dan Fakhruddin dalam tafsir mereka masing-masing berkata “*Al-wasilah adalah sesuatu yang mengantarkan pada tujuan*”.²⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa ayat tersebut terdapat perintah Allah SWT untuk mencari wasilah dengan tujuan agar selalu dekat kepadaNya. Wasilah dapat berupa menjalani segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan Allah SWT. Adapun membaca Alqur’an merupakan salah satu perintah Allah, dengan ini kegiatan khataman Alqur’an juga termasuk salah satu bentuk wasilah atau sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

d. Manfaat yang Dirasakan Alumni Selama Menjalani Khataman Alqur’an Via Whatsapp

Berbagai pengaruh yang dirasakan oleh para alumni dapat menjadi sebuah pelajaran dan seluruh pengalaman akan mengandung hikmah yang dapat diambil sebagai pelajaran berharga bagi mereka. Setiap alumni mempunyai pengalaman yang berbeda antara satu dengan yang lain selama menjalani program khataman Alqur’an setiap minggunya dalam program grup Whatsapp, dan tidak dapat dipungkiri bahwa sedikit atau banyak pengalaman tersebut tetap berpengaruh terhadap kehidupan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara kepada para alumni diantaranya pengaruh yang mereka rasakan yaitu dapat menyambung tali silaturahmi, lebih saling mengenal antar alumni, membuat mereka menjadi istiqamah dalam membaca Alqur’an, menjadikan jiwa sehat, segala urusan menjadi lancar, menjadikan hati tenang, dan menjadikan dekat dengan Allah SWT.

1) Lebih Saling Mengenal Antar Alumni dan Menyambung Tali Silaturahmi

Manusia merupakan makhluk sosial yang di sepanjang perjalanan hidupnya tidak pernah lepas dari dunia sosial. Maka dari itu sebagai seorang

²⁸ Muhammad as-Sayyid Yusuf, dkk., Ensiklopedi Metodologi Al-Quran Kehidupan Sosial, (Jakarta: PT. Kalam Publika), 216.

muslim tetap harus melakukan silaturahmi berdasarkan hubungan sesama umat (hubungan yang seagama) sebagaimana dalam QS. Al-Hujurat juz 26 ayat 10:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: *“Orang-orang yang beriman itu sesungguhnya adalah bersaudara. Maka dari itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah kepada Allah SWT, supaya kamu mendapatkan rahmat.”*²⁹

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa setiap orang yang beriman merupakan saudara. Supaya persaudaraan dapat terjalin dengan kokoh dan kuat, maka harus saling berbuat baik dan saling menyayangi serta mengasahi antara satu sama lain. Seluruh umat Islam harus melakukan silaturahmi, baik yang ada kaitannya dengan hubungan nasab (keturunan) ataupun hubungan persaudaraan sesama muslim. Bahkan kepada kaum yang non muslim (berbeda keyakinan) juga diperintahkan untuk berbuat baik dengan cara saling menghargai dan menghormati, namun dengan bentuk dan etika yang berbeda. Sifat kasih sayang sesama umat manusia ini sangatlah penting, karena ketika sudah tidak ada lagi kasih sayang, maka yang akan terjadi adalah permusuhan dan pertengkaran, atau bahkan sampai menimbulkan pertumpahan darah. Maka dari itu, melakukan silaturahmi baik yang bersifat khusus ataupun yang bersifat umum sangat diperlukan demi

²⁹ Alqur'an Surat Al-Hujurat: 10, Alqur'an dan Terjemahnya, (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2014), 515

tercapainya kerukunan, kedamaian, dan persatuan umat manusia di muka bumi.³⁰

Allah SWT memerintahkan umat muslim untuk menunaikan hak-haknya satu sama lain yang bisa mewujudkan bentuk persatuan, saling menyayangi dan saling menyambung di antara mereka. Semua itu bertujuan untuk memperkokoh hak-hak sesama mereka. Dengan demikian, jika terjadi peperangan diantara sesama umat muslim yang bisa menyebabkan perpecahan hati, saling membenci serta saling membelakangi satu sama lain, maka hendaklah umat muslim lainnya mendamaikan saudara-saudaranya dan berusaha melenyapkan kedengkian di antara mereka yang saling berperang atau bermusuhan.³¹

Untuk menghindari permusuhan dan pertikaian yang dapat merugikan manusia itu sendiri baik kawan atau lawan, maka hubungan sesama manusia harus diperbaiki dan dijaga dengan baik. Dengan demikian maka diperlukan hubungan komunikasi sosial antar manusia dengan cara-cara yang digariskan oleh Alqur'an dan Hadits. Kesimpulannya adalah selalu melakukan komunikasi antar manusia dengan baik termasuk pintu gerbang untuk membuka kemashlahatan umat manusia, khususnya umat muslim. Di sini para Alqur'an Alumni Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus dapat merasakan kemanfaatan adanya grup khataman Alqur'an tersebut karena mereka saling mengenal antara para alumni dari berbagai angkatan, serta mempererat hubungan sesama alumni. Hal tersebut dapat menjadikan para anggota saling menyayangi antara satu dengan yang lain.

Beberapa alumni mengakui bahwa adanya grup Whatsapp Alqur'an Alumni Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus

³⁰ Istianah, Shilaturrehman Sebagai Upaya Menyambungkan Tali Yang Terputus, (Riwayat: Jurnal Studi Hadis, Volume 2 Nomor 2, 2016), 201

³¹ Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, Taisiril Karimirrahman fi Tafsiiri Kalamil Mannan, (Jakarta: Darul Haq, 1426 H), jilid 6, 607.

menjadi wadah untuk menyambung tali silaturahmi. Dan bagi alumni, mengenal banyak orang dari antar alumni terasa menyenangkan walaupun dengan melalui media sosial.

Manfaat yang paling dirasakan oleh para alumni salah satunya yaitu dalam hal menjaga ukhuwah yang tidak terbatas. Ukhuwah sanga terasa kental di antara mereka walaupun hanya melalui media sosial.

Dari pernyataan beberapa alumni tersebut hanya ungkapan beberapa dari banyaknya alumni mengenai manfaat adanya grup Whatsapp khataman Alqur'an. Program khataman Alqur'an telah terbukti sangat berpengaruh dalam kehidupan sosial para alumni dengan terjalannya silaturahmi yang tidak terbatas antaramereka.

Makna dari silaturahmi sangat universal, adalah segala perbuatan baik yang dilakukan oleh seseorang terhadap orang lain yang berbentuk material ataupun moral, serta tidak mengenal batas waktu dan bentuk, sesuai dengan perkembangan situasi serta kondisi yang ada. Silaturahmi merupakan sebuah komunikasi tinggi yang dilandasi iman. Oleh karena itu, menyambung kekerabatan atau bersilaturahmi merupakan kebutuhan mutlak yang harus dilakukan oleh orang-orang yang beriman. Dengan melakukan silaturahmi, maka akan mampu mencairkan hubungan yang beku, sehingga akan terwujud hubungan yang harmonis.³²

2) Menjadi Istiqamah dalam Membaca Alqur'an

Rutinitas kegiatan khataman Alqur'an yang dijalani para Alqur'an alumni Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, kudas dalam grup Whatsapp dilaksanakan setiap satu minggu sekali yaitu yang dimulai dari hari Selasa sampai hari Jumat. Hal tersebut secara tidak langsung membuat mereka selalu menyempatkan waktunya untuk membaca Alqur'an, mungkin di awal mengikuti program tersebut banyak yang mempunyai

³² Istianah, hal 201

hambatan dan merasa bahwa kegiatan tersebut merupakan beban, tetapi seiring berjalannya waktu mereka akan menjadi terbiasa dan tidak lagi menjadi paksaan. Pada akhirnya kebiasaan tersebut tanpa disadari membuat mereka menjadi istiqamah dalam membaca Alqur'an. Beberapa dari mereka mengakui bahwa sebelum bergabung dalam grup Whatsapp jarang sekali membaca Alqur'an karena kesibukan yang dijalaninnya.

Hal tersebut sangat mempengaruhi kehidupan para alumni, dengan tanpa disadari mereka akan menjadikan kegiatan membaca Alqur'an sebagai kebutuhan dalam sehari-hari. Dan ketika sudah dapat membaca Alqur'an dengan istiqamah, maka sesuatu hal seperti barokah, karomah, dan lain-lain akan datang dengan sendirinya.

c) Menjadikan Jiwa Sehat

Bagi umat muslim yang rajin dan membiasakan diri untuk membaca Alqur'an, maka janji Allah SWT akan melindunginya dari segala penyakit. Membaca Alqur'an dengan hati yang gikhlas dapat menyembuhkan penyakit hati yang mencakup iri, dengki, senang membicarakan keburukan orang lain, merasa dendam dan lain-lain.

Bahkan Alqur'an menegaskan bahwa kita berpegang pada Alqur'an, kita akan memperoleh kesehatan jiwa, rasa aman, dan bebas dari tekanan kesedihan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini termaktub dalam ayat-ayat berikut ini:³³

2) QS. Yunus (10) ayat 57:

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ
وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

³³ Muhammad Thalib, Fungsi dan Fadhilah Membaca Al-Quran, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, Februari 2002), 79-80.

Artinya: “Wahai manusia, sungguh telah datang kepada kalian nasihat dari Tuhan kalian dan penangkal bagi penyakit-penyakit hati (jiwa) serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.”³⁴

3) QS. Ali ‘Imran (3) ayat 139:

وَلَا حُيُوءًا وَلَا حَزْنًا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Janganlah kalian merasa lemah dan jangan pula bersedih hati karena kalianlah yang lebih tinggi (derajatnya daripada umat lain) jika kalian benar-benar beriman.”³⁵

Ayat pertama memberikan jaminan kepada kita bahwa Alqur’an merupakan satu-satunya penangkal terhadap segala macam gangguan kejiwaan yang melanda manusia jika kita memahaminya dan memegang teguh kepadanya.

Ayat kedua menegaskan bahwa segala macam sikap lemah, putus asa, dan rasa sedih yang merusak kesehatan mental kita dapat ditanggulangi bila kita benar-benar beriman kepada seluruh isi Alqur’an dan konsekuen menjalankannya.

Berdasarkan pengalaman beberapa alumni di atas membuktikan bahwa Alqur’an sangat memiliki banyak keistimewaan, salah satunya dapat menjadi obat secara lahir dan batin. Satu hal yang perlu ditegaskan bahwa yang meringankan rasa sakit tersebut adalah Allah SWT dengan melalui perantara bacaan Alqur’an. Terkadang orang-orang salah kaprah dengan

³⁴ Alqur’an Surat Yunus: 57, Alqur’an dan Terjemahnya, (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2014), 214

³⁵ Alqur’an Surat Ali Imran: 139, Alqur’an dan Terjemahnya, (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2014), 66.

mempercayai bahwa perantara yang digunakan adalah sesuatu yang menyembuhkannya, padahal semua itu adalah atas kuasa Allah SWT.

d) Segala Urusan Menjadi Lancar

Alqur'an mempunyai banyak keistimewaan apabila umat Islam yang tidak mengabaikannya. Dalam artian, kitab suci ini tidak mempunyai arti apapun apabila mereka tidak merawat dan mengamalkannya.

Adapun membaca Alqur'an merupakan salah satu cara untuk merawatnya, sedangkan untuk mengamalkan ayat-ayatnya adalah menjadikan Alqur'an sebagai pedoman hidup di dunia ataupun di akhirat. Allah berfirman dalam Alqur'an surat Muhammad ayat 7:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

Artinya: *"Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu."*³⁶

Pada ayat diatas Allah menegaskan bahwa pertolongan Allah akan datang kepada orang-orang yang menolongNya. Kata pertolongan pada ayat ini bukanlah secara tekstual namun dapat berupa ketaatan dalam menjalani segala perintah Allah dan menjauhi segala laranganNya. Salah satu contohnya seperti yang dialami para alumni ketika merasakan segala urusan berjalan dengan lancar setelah membaca Alqur'an rutin dalam mengikuti khataman Alqur'an.

Hal tersebut juga dijelaskan dalam kitab tafsir Taisirul Karimi rahman fi Tafsiri Kalamil Mannan bahwa ayat di atas adalah sebuah perintah dari Allah SWT kepada orang-orang yang beriman agar mereka menolong (membela) Allah dengan

³⁶ Alqur'an Surat Muhammad: 7, Alqur'an dan Terjemahnya, (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2014), 506.

menegakkan agama Allah, menyeru manusia kepadaNya dan berjihad melawan musuh-musuhNya yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari ridha Allah SWT. Jika mereka melakukan hal tersebut, maka pertolongan Allah akan datang kepada mereka, dan Allah akan meneguhkan kaki mereka. Maksudnya hati mereka diberikan kesabaran, keteguhan, serta ketenangan, dan menjadikan jasad mereka bersabar dalam menghadapi semua itu, dan Allah akan memberikan pertolongan untuk mengalahkan musuh-musuh mereka. Hal ini merupakan janji Allah yang Maha Kuasa dan Maha Benar janjinya, siapapun yang menolongNya dengan perbuatan dan perkataan, maka Allah SWT akan memberikan pertolongan serta kemudahan untuk mendapatkan faktor-faktor kemangan seperti keteguhan hati dan lain sebagainya.³⁷

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan membaca Alqur'an adalah salah satu ketaatan dalam menjalani perintah Allah, dan hal tersebut dapat dikatakan sebagai menolong agama Allah. Maka sesuai dengan janjiNya bahwa Allah juga akan menolong hambaNya dengan memberikan kemudahan dalam segala hal, seperti yang telah dirasakan Alumni Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, kudu selama mengikuti khataman Alqur'an yang dijalani dengan istiqamah setiap satu minggu sekali dalam grup Whatsapp.

e) Menjadikan Hati Tenang

Salah satu pengaruh ketika seseorang membaca Alqur'an yaitu dapat menenangkan hati, pikiran dan batin, serta dapat pula menjadikan bertambahnya rasa cinta kepada Allah SWT, kepada semua Nabi dan Rasul serta para Malaikat menjadi lebih kuat. Membaca Alqur'an dapat menjadikan hati menjadi tenang juga merupakan

³⁷ Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, Taisirul Karimirrahman fi Tafsihi Kalamil Mannan, (Jakarta: Darul Haq, 1426 H), jilid 6, 530-531

salah satu mukjizat Alqur'an. Allah SWT berfirman dalam Surat ar-Ra'd ayat 28:

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ

تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: *“Orang-orang yang berimannakan memiliki hati yang tenang dan tenteram jika selalu ingat dengan Allah SWT, maka ingatlah karena hanya dengan mengingat Allahlah, hatimu menjadi tenteram.”*³⁸

Dalam kitab tafsir Taisirul Karimirrahman fi Tafsiri Kalamil Mannan atau lebih dikenal dengan Tafsir As-Sa'di karya Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di menjelaskan dalam ayat tersebut bahwa sudah semestinya hati itu tidak menjadi tenang dengan sesuatu apapun selain mengingat Allah SWT. Karena tidak ada sesuatu apapun yang lebih nikmat, lebih manis, dan lebih memikat bagi hati ketimbang (kenikmatan dalam) mencintai PenciptaNya, berdekatan dan mengenalNya.

Berdasarkan tingkat ma'rifah (pengenalan) dan kecintaannya kepada Allah-lah tingkat intensitas dzikirnya kepada Allah. Demikian ini merujuk keterangan bahwa dzikrullah maksudnya adalah seorang hamba yang mengingat Allah dengan lantunan tasbih, takbir, tahlil, dan lain-lain. Dalam penafsiran ada yang menafsirkan bahwa 'dzikrullah' artinya kitab Allah SWT yang diturunkan sebagai dzikra (peringatan) bagi kaum mukminin. Atas dasar ini, maka thuma'ninah alQalbi (ketenangan hati) dengan dzikrullah yaitu ketika mengenal makna-makna Alqur'an dan hukumhukumnya, hati menjadi tenang dengannya. Karena, hal-hal tersebut akan memberikannya petunjuk kepada kebenaran yang nyata dengan

³⁸ Alqur'an Surat Ar-Ra'd: 28, Alqur'an dan Terjemahnya, (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2014), 251.

didukung oleh dalil-dalil dan bukti. Dengan begitu, hati akan merasa tentram. Sungguh, hati tidak akan tenang dan tenteram kecuali dengan sebuah keyakinan dan ilmu. Hal tersebut sudah dijanjikan dalam Kitabullah dengan bentuk yang paling sempurna serta paripurna. Sedangkan kitab-kitab lainnya yang tidak mengacu pada dzikir, maka hati tidak merasakan ketentraman dengannya. Bahkan akan senantiasa merasakan kebingungan karena adanya kontradiksi antar dalil dan unsur pertentangan antar hukum yang ada.³⁹

Manusia tidak luput dari kehilafan serta kesalahan dalam bentuk apapun. Salah satu contoh yaitu yang sering tidak terkontrol adalah emosi, karena hanya kesabaran yang dapat meredamnya. Dari beberapa alumni juga berpendapat bahwa kegiatan khataman Alqur'an yang mereka jalani secara istiqamah dapat mengontrol emosi. Dengan begitu, mereka merasa menjadi pribadi yang lebih sabar dan tabah dari sebelumnya. Karena kadar kesabaran setiap orang berbeda-beda, maka bagi alumni membaca Alqur'an secara rutin dapat mengontrol emosi dengan menambahkan kadar kesabaran mereka.

Hal tersebut telah dibuktikan oleh para alumni yang menjalani tradisi khataman Alqur'an dalam setiap minggunya, yang mereka rasakan adalah ketenangan, kedamaian, kenyamanan, dan ketentraman dalam hati. Dan sebaliknya apabila tugas mereka belum dijalani, hati mereka terasa gundah dan resah.

f) Menjadikan Dekat dengan Allah SWT

Banyak cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Salah satunya yaitu dengan membaca Alqur'an, dengan Alqur'an yang dibaca dapat menjadi sarana mendekat kepada Allah SWT dan itu sangat dicintai oleh Allah SWT. Seperti yang dijelaskan dalam Alqur'an surat Al-Maidah ayat 35:

³⁹ Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, Taisirul Karimirrahman fi Tafsiri Kalamil Mannan, (Jakarta: Darul Haq, 1426 H), jilid 4, 32-33.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَابْتَغُوْا اِلَيْهِ الْوَسِيْلَةَ
وَجَهْدُوْا فِيْ سَبِيْلِهِ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُوْنَ ﴿٣٥﴾

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalahhkepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untukmendekatkan diri kepadaNya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalanNya, agar kamubberuntung.”*⁴⁰

Dalam ayat ke-35 surat Al-Maidah di atas, Allah SWT memerintahkan umat muslim untuk bertakwaa kepada Allah SWT dan mencari wasilah atau jalan untuk mendekati diri kepada-Nya. Adapun yang disebut wasilah yaitu jalan atau cara yang harus ditempuh seseorang agar dapat mendekati diri kepada Allah SWT, yaitu berupa amal ketaatan yang telah disyariatkan.

Sebagai orang yang beriman, membaca Alqur’an dapat dijadikan salah satu cara sebagai sarana untuk mendekati diri kepada Allah SWT. Karena dengan mendekati diri kepada Allah, seorang hamba yang beriman dapat dengan mudah untuk meraih surgaNya.

Seperti yang dijelaskan dalam Tafsir AlMuyassar: *“Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya serta mengamalkan syariat-Nya, takutlah kalian kepada Allah, mendekatlah kepada-Nya dengan menaati-Nya dan mengamalkan apa yang diridhai-Nya, dan berjihadlah di jalan-Nya agar kalian meraih surga-Nya”*.⁴¹

Manfaat yang dirasakan oleh para Alumni Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus sebagaimana yang telah disebutkan di atas

⁴⁰ Al-Qur’an Surat Al-Maidah: 35, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2014), 112.

⁴¹ Nukhbah min Asatidzah At-Tafsir, Tafsir Muyassar, (Saudi Arabia: Majma’ almalak Fahd Lithoba’ah al Muskhaf As-Syarif, 1430 H), 113.

membuktikan bahwa tradisi khataman Alqur'an setiap satu minggu sekali yang mereka jalani merupakan sebuah bentuk ikhtiar dalam menghidupkan Alqur'an. Dimana Alqur'an hidup di tengah-tengah masyarakat dengan berbagai perasaan, pemaknaan, pemahaman, pengalaman dan keyakinan-keyakinan yang mereka jalani setiap harinya dengan Alqur'an itu sendiri.

Khataman Alqur'an memiliki dampak yang sangat positif terutama bagi para pelakunya. Berkaitan dengan khataman Alqur'an yang dilaksanakan oleh Alumni Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus, kegiatan ini dianggap sangat bermanfaat dan penuh makna seperti apa yang dirasakan oleh para alumni

2. Analisis Proses Pelaksanaan Khataman Alqur'an Via Whatsapp Alumni Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus

Setiap proses selalu berkaitan dengan tahapan apa saja yang dilalui. Proses yaitu peristiwa yang terjadi dalam waktu serta menjelaskan peristiwa tersebut secara sistematis. Maka dari itu, penulis akan menganalisis bagaimana proses pelaksanaan khataman Alqur'an yang dilaksanakan alumni Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus dari mulai tahapan bagaimana cara dapat mengikuti program tersebut sampai dengan pelaksanaannya.

Untuk dapat mengikuti program khataman Alqur'an yang ada dalam grup Whatsapp alumni Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus harus melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Setiap setelah kelulusan, admin memberikan informasi kepada alumni bahwa terdapat grup Whatsapp khusus alumni Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus. Dengan cara membuat status dalam sosial media seperti Facebook atau Instagram, melalui akun Pondok Pesantren atau lembaga dengan mempromosikan berbagai program-program yang ada dalam grup
- b. Setelah para alumni mengetahui dan telah menghubungi nomor yang tertera, maka admin memasukkannya dalam grup

- c. Admin merekap anggota-anggota baru yang masuk
- d. Admin memberikan informasi kepada para anggota baru mengenai program-program yang ada dalam grup, beserta aturannya
- e. Para anggota diharap memilih program-program yang akan diikuti, dan diperbolehkan mengikuti semuanya. Diantara program-programnya yaitu khataman Alqur'an, membaca kitab dalailul khairat bagi yang mempunyai ijazah dari Bapak Kiai Syaiful, dan shalawat kamilah 500 kali. Program-program tersebut dilaksanakan seminggu sekali yang dimulai hari Selasa sampai dengan Jumat
- f. Setelah para anggota memilih, admin segera merekap sesuai dengan tugas masing-masing
- g. Admin memasukkan list nama-nama anggota baru ke dalam program-program yang diikuti supaya dapat menjalankan tugasnya.

Saat ini jumlah anggota grup Whatsapp alumni Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus berjumlah 90, diantaranya terdapat 7 admin dan satu pemimpin khataman Alqur'an. Dari 90 tersebut dibagi menjadi 1 kelompok, yang setiap kelompoknya adalah satu khataman Alqur'an, jadi dalam grup tersebut setiap minggunya menyelesaikan 1 khataman Alqur'an. Setiap kelompok mempunyai koordinator yang bertugas membagi juz yang dimulai pada hari Selasa, mengingatkan para anggota, dan merekap ketika semua anggota kelompoknya menyelesaikan tugasnya. Adapun mengenai pembagian juznya yaitu dipilih secara acak untuk mengawali rangkaian khataman, sebagai contoh Fatimah sebagai pembaca juz 1 dan 2, kemudian di minggu selanjutnya Fatimah membaca juz 3 dan 4, kemudian berlanjut seperti itu. Sedangkan dalam pembacaan khataman Alqur'an tersebut para pembaca harus dalam keadaan suci dari hadats besar maupun kecil. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-Waqiah ayat 79:

لَا يَمْسُهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ

Artinya: “: “Tidak ada yang menyentuhnya selain hamba- hamba yang disucikan”⁴²

Dalam Tafsir Al-Muyassar dijelaskan bahwa Alqur’an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW adalah bacaan yang sangat mulia, mengandung banyak kebaikan dan ilmu pengetahuan, berada dalam kita yang terpelihara dari pandangan makhluk, yaitu kitab suci yang ada pada genggamannya malaikat, tidak menyentuh Alqur’an ini kecuali malaikat mulia yang disucikan dari berbagai macam kotoran dan dosa, tidak juga menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan dari berbagai macam syirik, junub dan hadats.⁴³

Maka dari itu dalam grup tersebut dianjurkan untuk membaca Alqur’an harus dalam keadaan suci. Ketika anggota grup tersebut sedang dalam keadaan hadats seperti haid, maka anggota tersebut harus mencari ganti orang untuk tetap membacakan tugasnya, dan tetap lapor ketika selesai membaca tugasnya.

Kemudian jika anggota sudah selesai menyelesaikan bagian juznya, tugas selanjutnya adalah melapor dalam grup dengan cara mengetik “Alhamdulillah juz (...) jilid (...)”, yaitu dengan menyertakan juz beserta nomor kelompok atau jilid. Dengan begitu, admin atau koordinator kelompoknya mengetahui siapa yang sudah selesai untuk segera bisa direkap, untuk anggota yang belum menyelesaikan tugasnya ketika sudah jatuh pada hari Jumat, maka admin mengingatkan kepada mereka untuk segera menyelesaikan bacaan khatamannya dengan cara memberi pesan pribadi.

Ketika semua admin sudah merekap bagian kelompoknya dan tugas sudah selesai, maka Bapak kiai membacakan doa dengan cara memberi teks doa di grup whatsapp atau terkadang mengirim pesan suara dan para anggota khataman mengaminiya. Setelah khataman tersebut selesai, yakni pada hari Jumat. Kemudian dilanjut

⁴² Al-Qur’an Surat Al-Waqiah: 79, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2014), 536.

⁴³ Nukhbah min Asatidzah At-Tafsir, Tafsir Muyassar, (Saudi Arabia: Majma’ almalak Fahd Lithoba’ah al Muskhaf As-Syarif, 1430 H), 537.

diminggu selanjutnya yaitu dimulai pada hari Selasa, dengan proses dan tahapan yang sama.⁴⁴



⁴⁴ Observasi Grup Whatsapp Alumni Pondok Pesantren Manarul Huda, Besito, Gebog, Kudus